KEBENARAN TAK MENDUA

Matematika bukan hanya tentang angka tetapi jendela menuju kebenaran

Anggara W.

KEBENARAN TAK MENDUA

Rekomendasi buku terbaik dalam mengungkap fakta arkeologis. Siapa nama wanita perawan yang melahirkan bayi ajaib yang bisa berbicara? Maria ataukah Mariam?

Situs arkeologis abad 4 M, Codex Sinaiticus mengungkap banyak rahasia kebenaran. Nama wanita suci dan anak yang dilahirkannya terungkap. Codex Sinai mengungkap fakta perempuan itu Mariam, dan nama anaknya tertulis IS. Bukan Jesus ataupun Yesus.

IS, kini lebih terkenal sebagai Yesus. Faktanya, IS telah mengakui dan memberikan persaksian siapakah Tuhan langit dan bumi sebenarnya. IS menyembah Tuhan pemilik langit dan bumi. Inilah fakta yang harus diketahui seluruh manusia yang berakal.

2500 tahun lalu segolongan umat yang menyimpang dari jalan kebenaran telah muncul. Sekarang, umat itu telah mewariskan ajaran menyimpangnya. Siapakah mereka? Apakah mereka masih hidup? Jawabannya ada disini.

Nabi Musa dan nabi yang bernama 'IS', mereka membawa ajaran kasih. Tapi, pengikutnya tidak memahami arti dan makna kasih. Dan nabi penutup Muhammad SAW juga membawa ajaran cinta, apakah ajaran cinta itu?

Ajaran kasih (cinta) yang dibawa oleh semua utusan Tuhan adalah SOP kehidupan (ISLAM) bagi mereka yang berakal. Barangsiapa menolaknya, sesungguhnya mereka akan menyesal di hari akhir nanti.

Penerbit Filomedia Pustaka
Jl. KH. Ruhiat,
Kel. Cipakat, Kec. Singaparna,
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat
@filomedia.id 0895-4061-05129

BUKU AGAMA
ISBN 978-623-10-2904-1
9 786231 029041

KEBENARAN TAK MENDUA

Sebuah buku yang mengungkap
Rahasia Dunia dan Kitab Para Nabi

Oleh

Anggara W.

KEBENARAN TAK MENDUA

Penulis : Anggara Wisnu
Ilustrasi Sampul : Fauzan Nur Subhi
Editor & Penata Letak : Anggara Wisnu & Nazzy Allah

Penerbit
PT. Penerbit Filomedia
Pustaka Jl. KH. Ruhiat, Kel.
Cipakat,
Kec. Singaparna, Kab. Tasikmalaya
Jawa Barat

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Dilarang mengutip atau memperbanyak Sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

KEBENARAN TAK MENDUA

Terdaftar sebagai Hak Cipta pada Kementerian Hukum dan Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Daftar Umum Ciptaan

Nomor EC00202489656, 22 Agustus 2024

Nomor Pencatatan 000664970

Isi diluar tanggung jawab
percetakan Cetakan ke-1,
September 2024
ISBN 978-623-10-2904-1

KATA PENGANTAR

UNIVERSE-éL

ALhamdulillah atas kehendak-Nya buku ini selesai setelah berproses 20 tahun. Nasehat pertama sebagai pembukaan, 'Never judge a book by its cover'. Jangan pernah menilai buku atau kitab dari sampulnya, artinya jangan pernah menilai seseorang atau sesuatu berdasarkan yang terlihat dari luarnya. Yang sering terjadi, seseorang terlihat religius, tetapi aslinya seorang munafik yang jahat. Sesuatu yang terlihat baik, ternyata beracun dan mematikan.

Nilailah isi kandungan buku ini dengan kesadaran penuh, adil, jujur, netral tanpa fanatisme tertentu. Tuhan menciptakan daratan, maka juga ada lautan. Ada mata sebelah kanan, maka ada mata sebelah kiri. Tetapi daratan bukanlah lautan, dan mata kiri bukanlah mata kanan. Kebenaran dan ketidak-benaran adalah dua hal berlawanan yang berdampingan.

Dialah 'El', pemilik keseimbangan alam semesta. Sosok yang disembah sebagai Tuhan oleh keturunan nabi Yakub. Keturunan nabi Yakub lebih dikenal dengan bani Israel. 'El', Tuhan yang meminta nabi Ibrahim/Abraham mengorbankan anaknya ribuan tahun lalu.

'El', dialah Tuhan yang menuntun Nabi Musa A.S. dan umatnya kabur dari perbudakan Raja Firaun di Mesir.

Allah, Dialah nama yang disebutkan di dalam kitab Musa, bahkan rabbi besar umat Yahudi (Rasag) mengakui bahwa 'ALLAH' adalah nama Tuhan semesta alam. Dialah ALLAH SWT, Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Bahkan nenek moyang bangsa Indonesia menyembah Tuhan yang tak terlihat disebut hyang. Sehingga ritual ibadah mereka disebut dengan sembah-hyang.

Allah, Tuhan yang menciptakan '*Logika*', yaitu akal sehat untuk bisa membedakan antara perkara yang benar dan salah.

Dialah Allah SWT, Sang pemilik hikmat, karena kebijaksanaan-Nya, kitab ini tersusun atas nilai-nilai kebenaran. Ilmu pengetahuan hanya milik-Nya, Tuhan Yang Maha Tahu, pemilik segala pengetahuan.

Pengetahuan wajib disebar-luaskan kepada semua manusia yang memiliki kejujuran hati dan akal budi. Seseorang yang berpikir, belum tentu akalnya sehat. Seseorang bisa tersesat dalam asumsi pribadi, cara berpikir yang salah. Berpikir benar adalah menggunakan akal sehat, memiliki pijakan dasar, hati nurani menjadi filter untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah. Jika iya, maka katakan iya, jika tidak maka katakan tidak.

Buku ini adalah hikmat. Nabi Sulaiman (Salomo) lebih memilih hikmat pengetahuan dibandingkan harta kekayaan. Hikmat adalah kunci pembuka rahasia ribuan tahun yang terpendam, rahasia dunia yang disamarkan dan disembunyikan.

Dengan kebijaksanaan-Nya, seseorang harus tunduk dan rendah hati saat melihat kebenaran melalui bahasa Universal-Nya.

Fakta dan kajian ilmiah yang diungkap di sini tidak untuk menjatuhkan keyakinan tertentu. Jika informasi yang disampaikan benar, maka semua orang berhak mengetahuinya. Akal budi diciptakan supaya manusia mampu membedakan, yang mana kebenaran dan ketidak-benaran.

Semua data yang dijabarkan di buku ini valid dan teruji. Data itu juga bisa diakses oleh semua manusia di seluruh dunia. Saat fakta kebenaran diungkap, keadilan dan kejujuran harus dipegang. Fanatisme buta hanya membuat seseorang tak berpikir rasional.

Seseorang akan diuji, apakah mereka penentang kebenaran ataukah penerima kebenaran. Apakah ia rendah hati menerima kebenaran atau memilih kesesatan yang nyata.

Buku ini tersusun dalam enam bab, tiap bab-nya terkandung puzzle-puzzle yang akan tersusun menjadi gambaran utuh kebenaran.

Analogi pemahaman bab pertama adalah seperti seorang pelajar tingkat dasar yang harus memiliki pondasi ilmu yang kuat dan kokoh. Seperti membangun rumah, pondasi harus kuat.

Semua kepingan puzzle terkumpul dan disusun di bagian akhir. Rahasia pengetahuan ribuan tahun lalu akan dijabarkan tuntas.

Puzzle kebenaran adalah rahasia yang harus dibagikan. Bahwa sebagai manusia harus rendah hati, tunduk dan patuh melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.

Jika pembaca melihat kebaikan dan kebenaran yang disampaikan di dalam buku ini, maka sebarkan buku ini kepada 10 sanak kerabat dan teman. Insya Allah kebaikan itu akan menjadi berlipat ganda kebaikan untukmu.

Kritik dan saran bisa dikirim jika yang kami sampaikan kurang tepat. Karena kebenaran dan hikmat ilmu pengetahuan semata mata hanyalah milik Allah SWT.

Surabaya, 17 Agustus 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

BAB 1. KEBENARAN YANG TAK MENDUA **1**

A. Standar yang sama di seluruh dunia 4

B. Membedakan yang benar dan tidak benar 5

C. Prinsip: Kebenaran itu memang mutlak 6

D. Adakah ular yang berubah menjadi ayam? 7

E. Bahasa Ibrani-Yunani-Arab 8

F. Bahasa Universal - Matematika 10

G. Siapa nama wanita itu, Maria ataukah Mariam? 11

H. Siapa ayah Maryam? Eli, Ioachim, atau Imran? 13

I. Anak Mariam bernama Yesus atau 'Isa? 15

J. Arti Almasih (Kristus) 19

K. 'Isa keturunan Daud? Fakta berbicara 25

L. 'Isa Almasih keturunan Harun suku Lewi 27

M. 'Isa Almasih, Manusia atau Tuhan? 30

N. Fakta Dokumen Rahasia vatikan roma 32

O. Mengapa orang menyembah 'Isa? 33

P. Gagal paham ribuan tahun 34

BAB 2. PONENS YANG MELURUSKAN **37**

A. Inti permasalahan 37

B. Allah itu Esa. Semua harus sepakat 40

C. Ponens dalam Al Qur'an 42

1. Tuhanmu bukan Allah? Maka dia zalim 42
2. Ragu dengan Al Qur'an? buatlah 1 surat 43
3. Bahan bakar neraka adalah orang kafir 44
4. Makanlah dari rezeki yang baik 45
5. Jangan mundur jika musuh datang 46
6. Jangan kabur jika berperang 47
7. Cara agar dosa diampuni 48
8. Tinggalkan riba 50
9. Siapakah orang kafir 51
10. Allah tidak menyiksamu jika 52
11. Tawakkal-lah kepada Allah 52
12. Tugas Rasul - Penyampai Firman 53
13. Siapa orang yang tersesat 54
14. Pencerahan akal sehat Ibrahim A.S. 55
15. Kaum musyrik penyembah berhala 56
16. Bertakwa kepada Allah 57

D. Ponens dalam Bible 58

1. Utusan Tuhan menerima perintah 58
2. (Semua) Yang bersilsilah bukan Tuhan 59
3. 'Isa Almasih (Yesus) menerima firman Tuhan 60
4. Tuhan yang dilahirkan dan memiliki kakek 60
5. Tuhan yang berkelamin dan disunat 62
6. Tuhan yang kelaparan 63
7. Tuhan yang diperanakkan 64
8. Tuhan yang lemah 65

9. Tuhan yang meninggal. 65
10. Tuhan yang bersekolah....66
11. Tuhan yang mengantuk 67
12. Tuhan yang berdoa. Akal hancur seketika 68
13. Tuhan menebus dosa? 68
14. Tuhan yang (tidak) Maha Tahu....69

BAB 3. SILOGISME YANG MENGUJI AKAL....71

1. Layakkah Tuhan bersilsilah? 73
2. Lemah, bukanlah sifat Tuhan 76
3. Makhluk tidak sama dengan Sang Khalik 76
4. Bayi menyusu disembah sebagai Tuhan? 77
5. Tuhan yang berubah-ubah....78
6. Tuhan tidak berdoa 79
7. Tuhan memiliki ibu, paman, dan kakek?....80
8. Maha tahu tetapi tidak tahu segalanya? 81
9. Utusan harus melaksanakan perintah Atasannya. 82
10. Silogisme mengungkap makna ajaran kasih 84

BAB 4. TOLLENS YANG TAK TERBANTAHKAN....87

A. Tollens Al Qur'an 89
1. Kamu meragukan Al Qur'an? 89
2. Kalian orang yang benar? Buktikan!....89
3. Jika kamu benar, mintalah kematianmu 90
4. Siapa itu termasuk orang zalim? 91
5. Makanlah dari rezeki yang baik 92
6. Perangi yang memerangimu....93

7. Taat kepada rasul maka ia menaati Allah 94
8. Berpaling dari ketaatan berarti kafir 94
9. Tinggalkan riba 95
10. Tugasmu hanya menyampaikan 96
11. Siapakah orang buta itu 97
12. Cintai (Kasihi) Allah maka dosamu diampuni 98
13. Rasul wajib menyampaikan firman-Nya 100
14. Orang kafir yang mendustakan rasul 101
15. Orang musyrik bukan orang yang benar 102
16. Siapa itu Allah SWT 102
17. Jauhi dosa besar maka 104
18. Kamu tidak mendapat furqan 105
19. Orang yang beruntung dan merugi 105
20. Berhenti mengatakan tiga 106
21. Inilah surga untukmu 107
22. Hanya menyembah Allah 108
23. Tuhan tidak terbenam 108
24. Tali yang tidak akan putus 109

B. Tollens di dalam Bible 110

1. Ujian pertama: Benarkah Yesus Anak Allah? 110
2. Ujian kedua: Benarkah Yesus Anak Allah? 110
3. Ujian ketiga: Yesus Pemilik Kerajaan Dunia? 111
4. Tuhan bukan manusia 112
5. Siapa yang masuk surga? 113
6. Tuhan berdoa? Tollens menjawab 114

7. Kalian pengikut Abraham? 116
8. Pohon yang tidak baik buahnya tidak baik 116
9. Iman sebesar biji sawi 118
10. Tantangan minum racun 119
11. Akal hancur jika Tuhan 'dipaksa' ber-silsilah 121
12. Tuhan tidak berwujud laki-laki 122
13. Tuhan tidak dilahirkan 123
14. Tuhan tidak berubah 124
15. Tuhan Maha Baik 125
16. Tuhan Maha Tahu 126
17. Tuhan tidak mengantuk 127
18. Tuhan Maha Kekal, Kuat dan Tidak Lelah 128
19. Rasul bukanlah Tuhan 129
20. Ajaran kasih 'Isa Almasih 130

BAB 5. PERKALIAN YANG AKAN MENILAIMU 133

A. Rahasia perkalian di dalam kitab suci 135
B. Konsep perkalian dalam hukum Taurat Musa 137
1. Jangan menyekutukan Allah 137
2. Jangan membuat patung dan menyembahnya 138
3. Hormatilah ayahmu dan ibumu 139
4. Jangan berzina 140
5. Jangan mencuri 141
C. Konsep perkalian dalam ajaran 'Isa (Yesus) 142
1. Sembahlah Tuhan, Allahmu saja 142
2. Jangan menyangka hukum Taurat dihapus 144

3. Berdoa kepada Bapa 146
4. Waspadalah nabi palsu dan buah ajarannya 147
5. Waspadalah kepada orang Farisi 148
6. Siapa orang bodoh menurut Yesus ('Isa)? 149
D. Konsep perkalian di dalam Al Qur'an 151
1. Sembahlah Tuhanmu, agar kamu bertakwa 151
2. Apakah kamu kafir atau bertakwa 152
3. Jangan mengadakan sekutu bagi Allah 153
4. Siapa itu orang zalim 153
5. Teka-teki pertama. 154
6. Jangan berbuat kerusakan di bumi 155
7. Sampaikanlah wahyu itu 157
8. Taati Allah dan Rasulnya. Arti Muslim 158
9. Siapakah orang yang tersesat itu 160
10. Patuhi perintah-Nya 161
11. Jika diperintah maka lakukan 162
12. Bertakwalah jika kamu orang beriman 163
13. Pengikut umat nabi Luth, orang tidak berakal 164
14. Berhenti mengatakan tiga 165
15. Matilah dalam keadaan berserah diri (muslim) 167
BAB 6. PUZZLE YANG DISATUKAN 169
1. Sejarah kelam yang disembunyikan – 175 SM 170
2. Kitab Makabe – Mereka dipaksa makan babi 174
3. Dialog singkat dengan misionaris Vatikan Roma 178
4. Antiokhus – Antiokhia –Helenisme 179

5. Antiokhia –Helenisme – Ragi Farisi.....180
6. 'Isa Almasih bukan pengikut helenisme.....182
7. Siapakah nama Tuhan di dalam Taurat.....184
8. Rahasia terbesar Bible. 'Isa bersyahadat.....187
9. 'Isa (Yesus) memiliki Tuhan.....191
10. Fakta tentang Trinitas.....193
11. Baptis - ajaran asli dari Roma.....196
12. Nubuat masa depan. Επίσκοπος - kanal kering.....199
13. Ajaran Kasih Nabi Musa.....202
14. Ajaran Kasih Nabi 'Isa.....203
15. Ajaran Cinta Nabi Muhammad.....204
16. Ajaran Kasih=Ajaran Cinta=Kepatuhan=ISLAM.....205
17. Imbalan Ajaran Kasih – Dosa diampuni.....207
18. 1+1+1=1. Konsep non-Tuhan di dalam Taurat.....209
19. 1×1×1=1. Konsep ke-Tuhan-an di dalam Al Qur'an.....213
20. Logika '&' di dalam ajaran Musa, 'Isa, Muhammad.....217
21. Ujilah kebenaran dengan Taurat dan Al Qur'an.....223
22. Ibrahim bapak bagi orang beriman.....225
23. Orang tak bersalah yang dihukum.....229
24. Perumpamaan 'Isa Almasih.....230
25. Orang berakal pasti menerima kebenaran.....234

DAFTAR PUSTAKA.....241

BIOGRAFI PENULIS.....243

BAB 1.
KEBENARAN YANG TAK MENDUA

Kebenaran tak mendua. Apa yang terbersit dalam benak kita dalam pernyataan tersebut, coba direnungkan. Berbahagialah jika Anda dilahirkan di wilayah tropis yang indah bernama Indonesia. Jika engkau seorang warga Indonesia, ingatlah dengan semboyan negaramu Indonesia.

Semboyan negara Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan ini bisa dilihat di lambang negara burung garuda yang kakinya mencengkeram pita bertuliskan 'Bhinneka Tunggal Ika'. Kalimat lengkapnya dikutip dari kitab Sutasoma[1], ditulis abad ke 14 masehi. "Bhinneka tunggal ika tan hana dharma mangrwa".

Bhinneka Tunggal Ika berarti 'berbeda-beda dalam yang satu itu' atau 'beraneka ragam tetapi satu'. Kalimat berikutnya 'tan hana dharma mangrwa' artinya adalah Tan (tidak) Hana (ada) dharma (kewajiban, aturan dan kebenaran), dan mangrwa (mendua). Jika dimaknai berarti tidak ada kewajiban yang mendua atau tidak ada kebenaran yang mendua.

Kebenaran tak mendua, artinya kebenaran hanya ada satu. Bukan dua, bukan tiga, atau yang lain. Karena itulah kebenaran tak mendua, hanya satu, dan itu mutlak. Ini bisa dibuktikan dengan cara sederhana. Kebenaran, dinyatakan melalui integritas yang baik dan kejujuran hati nurani terdalam.

Terkadang sesuatu yang terlihat benar ternyata hanya sebuah pembenaran. Antara kebenaran dengan pembenaran terbentang jarak yang sangat lebar. Kebenaran bersumber dari Tuhan Yang

[1] Kakawin Sutasoma. Mpu Tantular, pupuh 139, bait 5

Esa, sedangkan pembenaran bersumber dari hati yang sakit yang tidak bisa dan tidak mau menerima kebenaran.

Tentang kebenaran, akan dikutip dari tiga sumber, antara lain: Al Qur'an, Mazmur dan Amsal:

> "*Kebenaran itu dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu Termasuk orang-orang yang ragu*[2]." **(*QS Al-Baqarah 2:147*)**
>
> "*Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-Mu yang adil adalah untuk selamanya*[3]." ***(Mazmur 119:160)***
>
> "*Belilah kebenaran dan jangan menjualnya; demikian juga dengan hikmat, didikan dan pengertian*[4]." ***(Amsal 23:23)***

Bernalar sehat dan berlogika berarti berpikir secara teratur, runut, dan benar. Bernalar, artinya seseorang yang memproses akal budinya dalam mengambil kesimpulan melalui petunjuk, hal-hal yang dilihat, berupa data dan fakta empiris yang bisa diakses, dan data itu harus teruji dan terbukti keasliannya.

Seseorang yang berlogika harus memiliki keinginan di dalam mengakses data valid yang teruji untuk kemudian menyimpulkan. Dari data valid yang teruji dan dikombinasikan dengan akal budi yang sehat, akan menghasilkan kesimpulan yang benar.

Seseorang yang belum mampu berpikir logis, bernalar dengan sehat umumnya karena mereka belum melihat data valid yang teruji. Hal ini teruji secara rasional, jika seseorang tidak memiliki data, umumnya akan berpikir hanya menggunakan asumsi pribadi. Prinsip yang bisa dipegang tentang sebuah kebenaran:

---

[2] Al Mumayyaz, Al Qur'an Al-Baqarah 2:147

[3] Alkitab LAI 1983 Mazmur 119:160

[4] Alkitab LAI 1983 Amsal 23:23

- Kebenaran menenteramkan hati, tetapi pembenaran (asumsi pribadi) membuat hati guncang dan ragu.
- Kebenaran akan bertahan seterusnya, tetapi pembenaran (asumsi pribadi) cepat atau lambat akan tersingkap ketidak-benarannya.
- Kebenaran melahirkan kebaikan, tetapi pembenaran (asumsi) pribadi hanya melahirkan ketidak-benaran.

Manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan Tuhan, yang memiliki instrumen akal untuk memilih. Inilah yang membedakan dengan makhluk lainnya. Manusia memiliki kemampuan memilih, inilah salah satu peran akal.

Tuhan menciptakan segala sesuatu berpasang-pasangan. Itulah keseimbangan alam. Laki-laki pasangannya perempuan. Daratan pasangannya lautan. Kaki kanan berpasangan dengan kaki kiri.

Jika sesuatu berpasangan, misal angka ganjil dan genap, seseorang harus memahami dengan nalar yang baik bahwa angka ganjil bukanlah angka genap. Angka ganjil ≠ angka genap.

Sebuah mobil yang berjalan maju tidak mungkin berjalan mundur pada saat yang sama. Berikut beberapa contoh sesuatu yang berpasangan sebagai dasar bernalar atau berpikir menggunakan akal yang sehat.

Kanan – Kiri	Pria – Wanita	Lautan – Daratan
Penjual – Pembeli	Hidup – Mati	Atas – bawah
Aktif – Pasif	Bersih - Kotor	Positif – Negatif
Berat – Ringan	Ganjil - Genap	Sang Khalik – Makhluk
Tua – Muda	Surga - Neraka	Kaya – Miskin
Gelap - Terang	Jauh - Dekat	Maju - Mundur

Inilah metode sederhana pengujian akal sehat. Dua buah kata yang berlawanan, tidak akan terjadi secara bersamaan. Contoh maju dan mundur. Seseorang yang memiliki akal sehat pasti sepakat sebuah mobil yang berjalan maju, mustahil pada saat yang sama berjalan mundur. Sebuah benda yang mati tak mungkin menjadi benda yang hidup.

A. STANDAR YANG SAMA DI SELURUH DUNIA

Manusia harus memiliki SOP atau panduan hidup dalam menjalani hidup. Sama seperti mobil yang diproduksi oleh pabrik, pasti mobil itu memiliki buku petunjuk, sebuah buku panduan untuk dipatuhi. SOP harus ada dan dilaksanakan agar pengguna mobil tidak melenceng, tidak melanggar aturan, dan selamat saat ia mengendarainya.

Pada gambar di bawah ini, ada sebuah kotak persegi berukuran 4 cm. Jika ditanyakan berapa luas kotak persegi itu. Mungkinkah ada yang menjawab pertanyaan itu dengan selain 16 cm persegi? Jika ada, maka dia perlu dipertanyakan cara berpikirnya yang mungkin kurang baik.

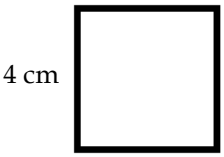

Segala sesuatu memiliki standar, semua yang berakal di muka bumi, akan sepakat bahwa cara menghitung luas persegi tersebut adalah 4 cm x 4 cm, hasilnya 16 cm persegi.

Semua manusia akan sepakat bahwa untuk menghitung luas kotak persegi, rumusnya adalah sisi kali sisi. Maka di dalam buku ini akan diungkap standar pedoman hidup yang telah ditetapkan Tuhan. Bahwa standar yang ditetapkan Tuhan adalah sama. Jika ada yang menyimpang dari standar yang ditetapkan, berarti ia keluar dari jalur yang benar.

Saat Tuhan menciptakan manusia, DIA memberikan petunjuk, sebuah SOP kehidupan, petunjuk agar ciptaan-Nya selamat. Standar itulah yang ditetapkan kepada manusia agar manusia tidak keliru, dan tidak menyimpang dari pedoman hidup yang ditetapkan. Di sinilah kebenaran yang satu, kebenaran yang tak mendua itu akan diuji dan dibuktikan.

B. MEMBEDAKAN YANG BENAR DAN TIDAK BENAR

Batu adalah benda mati, adakah manusia berakal yang mengatakan batu adalah benda hidup? Orang berakal sehat akan memahami bahwa sesuatu yang benar tidak mungkin menjadi 'tidak benar' pada saat yang sama.

Inilah pemaparan untuk memahami bahasa matematika yang sederhana. Bilangan positif adalah lawan bilangan negatif.

Benarkah 2+3= 5? → **BENAR**

Jika ditanya berapa 2+3, lalu dijawab -5 (baca: negatif lima), maka -5 inilah ketidak-benaran. Di sini semua harus sepakat bahwa kebenaran adalah lawan dari ketidak-benaran. Berapa 2 dikali (-3)? Jika dijawab dengan selain (-6) itulah ketidak-benaran.

$2 \times (-3) = -6$ →**BENAR**

$2 \times (-3) = 6$ →**TIDAK BENAR**

Hilangnya tanda minus (-) menghasilkan ketidak-benaran. Begitu pula contoh berikut, ketika tanda minus (-) ditambahkan malah menghasilkan ketidak-benaran.

$2 \times 3 = 6$ → **(BENAR)**

$2 \times 3 = (-6)$ → **(TIDAK BENAR)**

Kemampuan membedakan yang benar dan tidak benar adalah kemampuan dasar yang seharusnya dimiliki seseorang yang berakal.

Perhatikan kisah Musa dan Fir'aun. Saat Fir'aun menyatakan diri sebagai Tuhan, yang dilakukan Musa adalah membantah atau menyerang pendapat Fir'aun. Musa tidak menyerang personal atau fisik Fir'aun. Fir'aun dinasehati agar kembali ke jalan yang benar.

'*Never judge a book by its cover*', seorang Ibrahim membantah kaumnya yang membuat patung dan menyembahnya. Ia menunjukkan kesesatan pikiran kaumnya.

C. PRINSIP: KEBENARAN ITU MEMANG MUTLAK

Sebuah pernyataan bisa terbagi dalam dua kategori, yaitu kalimat positif dan negatif. Contoh:

"Gula pasir rasanya manis" → **(BENAR)**

Ketika kalimat positif diatas dinegasikan akan menjadi:

"Gula pasir rasanya tidak manis" → **(TIDAK BENAR)**

Setelah memahami kalimat positif yang bernilai benar, jenis kalimat negatif pun bisa bernilai '*BENAR*'.

- *Ayam bukan hewan yang berkaki empat.* → **(BENAR)**
- *Ikan paus tidak hidup di daratan.* → **(BENAR)**
- *Nabi Musa bukanlah Tuhan* → **(BENAR)**
- *Ular tidak bisa menjadi domba* → **(BENAR)**

Saat contoh-contoh di atas diubah menjadi bentuk positif, apa yang terjadi? Muncul sebuah ketidak-benaran. Pahami ini!

- *Ayam hewan yang berkaki empat.* → **(TIDAK BENAR)**
- *Ikan paus hidup di daratan.* → **(TIDAK BENAR)**
- *Nabi Musa adalah Tuhan* → **(TIDAK BENAR)**
- *Ular bisa menjadi domba* → **(TIDAK BENAR)**

D. ADAKAH ULAR YANG BERUBAH MENJADI AYAM?

Siapa pun yang berpendapat bahwa ular bisa menjadi ayam, maka ragukan orang itu memiliki akal yang sehat. Ular bukanlah ayam, ayam bukan ular, sehingga ayam ≠ ular.

Jika 2 telur ditambah 3 telur, berapa total telurnya? 5 telur.

Jawaban selain 5 telur adalah jawaban yang salah. kebenaran hanya satu, lainnya adalah ketidak-benaran. Contoh yang lain:

- Manusia tidak mendiami planet Venus. → **(BENAR)**
- Indonesia bukan dipimpin seorang raja. → **(BENAR)**

Siapa pun yang bersekolah akan melewati fase ujian. Jika menjawab ujiannya salah, maka nilai ujiannya menjadi kurang sempurna. Bayangkan jika ujiannya hanya memiliki 1 soal. Jika salah menjawab, maka siswa itu mendapat **NOL.**

Manusia memiliki kebebasan memilih jalan hidup. Tetapi dengan berpijak pada nilai-nilai kebenaran. Seperti berjalan di malam gelap tanpa cahaya, seperti itulah mereka yang tidak berpedoman pada kebenaran, ia takkan sampai pada tujuannya.

Jika kebenaran sudah dipegang seseorang, ia seperti membawa cahaya yang menerangi jalan hingga ia bisa sampai pada tujuan. Jika suatu data dan fakta terbukti kebenarannya, maka tinggalkanlah sesuatu yang terbukti tidak benar.

Jika sesuatu hal inputnya berupa ketidak-benaran, maka outputnya pun akan berbuah ketidak-benaran.

Ini dianalogikan mengepel lantai rumah dengan kain pel yang kotor. Mungkinkah lantai yang dipel dengan kain kotor akan bersih? Gunakan kain bersih untuk membersihkan lantai. Jika inputnya benar maka outputnya benar. Jika inputnya tidak benar maka outputnya pasti tidak benar.

E. BAHASA IBRANI-YUNANI-ARAB

Tuhan menciptakan manusia dalam berbagai suku, agama, ras, dan bahasa yang berbeda-beda. Pernahkah terpikir mengapa Tuhan tidak menciptakan satu ras saja? Pernahkah terpikir mengapa kita dilahirkan di negara A atau B. Apakah kita bisa memilih dilahirkan sebagai suku tertentu?

Kita harus sadar bahwa seseorang tak bisa memilih dilahirkan dimana, atau menjadi bangsa apa. Karena itulah tak layak jika seseorang memiliki sifat rasis. Tuhan ingin manusia itu belajar, saling mengenal, mencari dan menemukan 'Kebenaran'.

Bani Israel, merupakan nama panggilan kaum keturunan nabi Ya'kub A.S. Anak nabi Ya'kub berjumlah 12 orang di antaranya ialah Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Dan, Naftali, Gad, Asyer, Isakhar, Zebulon, Yusuf, dan Benyamin. Keturunan inilah yang kemudian disebut bani Israel.

Bani Israel, tatanan hidupnya berpijak pada dengan kitab mereka yang disebut Tanakh[5] yang berbahasa Ibrani.

Menurut tradisi Yahudi, Tanakh terdiri dari 24 empat kitab. kelima kitab Taurat (Bereshith – Kejadian, Shemot – Keluaran, Vayikra – Imamat, Bamidbar – Bilangan, dan Devarim – Ulangan), kitab Nevi'im (nabi-nabi) dan Ketuvim. Kedua belas Nabi; secara harfiah berarti "dua belas") juga dipandang sebagai satu kitab.

Dan untuk Kristen, adalah istilah yang muncul pertama kali di kota Antiokhia. Panduan dasarnya adalah kitab yang disebut Bible. Yaitu lembaran-lembaran papyrus yang dibukukan menjadi satu buku. Bible berasal dari akar kata Yunani βίβλος (bíblos), yaitu kulit bagian dalam tanaman papirus, yang dijadikan lembaran atau gulungan tulisan. Biblos atau bible secara harfiah

[5] Tanakh. Akronim, dari Torah atau Taurat ("Ajaran", dikenal sebagai Kitab Musa), Nevi'im ("Nabi-nabi"), dan Ketuvim ("Tulisan").

berarti "buku". Salah kaprah yang terjadi, Bible=Injil. Bible bukanlah Injil. Salah kaprah lainnya adalah penyebutan kata 'Alkitab' yang cenderung mengadopsi bahasa Arab. Bible berbahasa asli Yunani, maka lebih tepat jika disebut Bible daripada Alkitab. Kekristenan muncul pada garis waktu kekaisaran Romawi yang berbahasa Yunani. Kitab Tanakh milik umat Yahudi yang ditransalasikan menjadi bahasa Yunani disebut Septuaginta (LXX) atau kitab Perjanjian Lama (PL) berbahasa Yunani.

Perjanjian Baru (PB), yaitu kumpulan buku berbahasa Yunani yang dikanonkan gereja, dari kitab Matius sampai kitab Wahyu. Kitab PL dan PB yang disusun menjadi satu buku disebut bible.

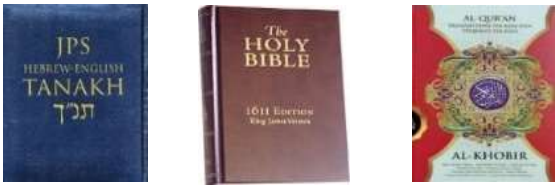

Gb 1.1 Tanakh-Bible-Al Qur'an

Umat Islam mengimani Al-Qur'an sebagai firman Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril. Al-Qur'an adalah tuntunan kehidupan yang disampaikan melalui rasul-Nya Muhammad SAW, sebagai tanda penutup kenabian dari seluruh rangkaian pesan suci yang diturunkan sejak nabi Adam dan diakhiri oleh nabi Muhammad SAW.

Nabi Muhammad dilahirkan di Makkah. Beliau memiliki julukan al-Amin, juga memiliki nama panggilan "Ahmad" (أحمد), yang berarti 'terpuji'. Julukannya al-Amin yang artinya "orang yang dapat dipercaya". Dialah penutup kenabian, rasul Allah, nabi Muhammad SAW.

F. BAHASA UNIVERSAL - MATEMATIKA

Dari berbagai sumber teks, akan diungkap bahwa Tuhan hanya satu. Dialah Tuhan yang menciptakan bahasa universal. Bahasa termudah untuk dipahami bagi manusia yang mau berpikir dan menggunakan akal sehatnya. Dengan bahasa Universal, seseorang tidak perlu pandai berbahasa Ibrani, Yunani, atau Arab untuk melihat, mengenal dan menemukan kebenaran sejati.

Bahasa Universal, adalah bahasa termudah bagi manusia untuk memahami dan mengenali siapa Tuhan yang layak disembah. Siapa Tuhan penguasa langit dan bumi. Bahasa Universal itu dikenal sebagai '***matematika***'.

Akal budi mengakui bahwa 2 adalah angka genap, bukan angka ganjil. Kebenaran itu mutlak, sederhana seperti menjawab pertanyaan: "Apakah 2+2 adalah 4?". Jika iya katakan iya, jika tidak maka katakan tidak. Dengan bahasa universal matematika, seseorang harus siap dengan fakta, bahwa kebenaran adalah mutlak, dan tak mendua. Marilah mengungkap kebenaran dengan topik paling sederhana.

G. SIAPA NAMA WANITA ITU, MARIA ATAUKAH MARIAM?

Inilah masalah paling sederhana untuk dibahas pertama kali dalam buku ini. Mengutip pernyataan seorang bijak[6], Ia berkata:

> *"Barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, maka ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar."*

Maria ataukah Mariam. Kedua nama ini hanya dibedakan satu huruf M diakhir kata. Kebenaran tak mendua adalah landasan berpikir. Hanya satu di antara dua nama itu yang benar.

Maria ataukah Mariam? Jika bukan Maria, pastilah Mariam nama yang benar, begitu pun sebaliknya. Inilah data Bible dalam terjemahan bahasa Indonesia. Namanya '**Maria**'

*nama perawan itu **Maria*** **(Lukas 1:27)**

Yang tertulis di dalam Al Qur'an sebagai data pembanding:

وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ مَرْيَمَۘ

"*Dan ceritakan kisah **Maryam***" **(QS Maryam 19:16)**

Maryam dan Mariam memiliki pelafalan yang sama. Ini disebut homofon. Tetapi Mariam dengan Maria, dilafalkan berbeda karena perbedaan satu huruf di belakangnya. Data tentang ini haruslah valid, data yang tertua dan data itu teruji dan bisa diakses untuk umum. Sumber itu adalah bible tertua berbahasa Yunani. Yang dikenal dengan Codex Sinaiticus (CS).

CS adalah manuskrip Perjanjian Baru yang berasal dari abad ke-4. Naskah ini juga memuat bagian besar Septuaginta bersama dengan Codex Vaticanus. Codex Sinaiticus sekarang telah di digitalisasi dan bisa diakses. Dengan sumber tertua ini, banyak sekali ditemukan fakta baru yang seharusnya dipublikasikan agar

[6] Salah satu kalimat yang disampaikan 'Isa Almasih.

seseorang mengetahui. Maria ataukah Mariam? mari membuka datanya dengan mengakses situs berikut: www.codexsinaiticus.org[7].

Pada manuskrip tertua Codex Sinaiticus, Bible Lukas 1 ayat 27 dan 46, tertera jelas namanya MARIAM. M dalam notasi huruf kecil Yunani adalah μ.

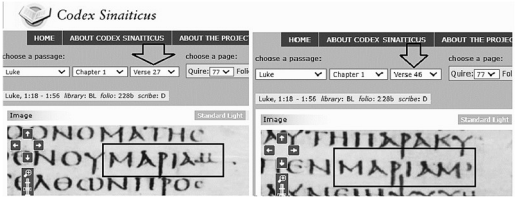

Gb 1.2 Luke 1:27, 46 – MARIAM

Sumber data berikutnya diambil dari data bible milik Kristen Koptik Mesir, teksnya tertulis dalam bahasa Arab.

Gb 1.3 Coptic Bible - Luke 1:46 Maryam

Bible Koptik Mesir Lukas 1:46 tertulis: "Faqoolat Maryam".

Sebuah nama tidak seharusnya diterjemahkan. Jika tertulis Mariam, tidak seharusnya diterjemahkan menjadi Maria atau Mary. Tetapi prasasti Codex Sinaiticus mengungkapkan fakta, bahwa namanya Mariam**,** yang juga bisa dibaca Maryam.

[7] Codex Sinaiticus adalah salah satu naskah terpenting PB dan Septuaginta dalam bahasa Yunani merunut sejarah tekstualnya

H. SIAPA AYAH MARYAM? ELI, IOACHIM, ATAU IMRAN?

Satu fakta telah terungkap. Nama Mariam/Maryam adalah kebenaran yang harus dipegang. Perkara nama adalah hal simpel, tetapi kebenaran harus diungkapkan. Perkara berikutnya adalah silsilah Mariam. Silsilah atau garis keturunan adalah fondasi kuat dalam melestarikan kehidupan manusia. Silsilah harus dijaga kemurniannya**.**

Jika seseorang mendapatkan data akurat dan valid, ia akan semakin dekat kepada kebenaran. Siapa nama ayah Maryam?

Inilah fakta dan data berdasarkan 4 sumber.

1. **Data pertama – Bible yang ditulis Lukas.**
   Ia (Yesus) berumur kira-kira 30 tahun dan menurut anggapan orang, Ia adalah anak Yusuf, ***anak Eli*** **(Lukas 3:23)**
   Yusuf adalah ayah Yesus, tetapi bukan ayah biologis. Dan menurut sarjana Bible, Eli adalah ayah kandung Maryam, sehingga Eli adalah ayah mertua Yusuf.
2. **Data kedua - kitab The Protevangelium of James.**
   Kitab ini tergolong apokrif, berarti tersembunyi, tidak termasuk kitab kanon resmi gereja katolik. Berikut yang tertulis dalam kitab Gospel - The Protevangelium of James[8]. Nama ayah Maryam, yaitu Ioachim.

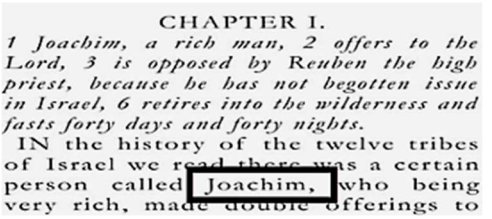

CHAPTER I.

1 Joachim, a rich man, 2 offers to the Lord, 3 is opposed by Reuben the high priest, because he has not begotten issue in Israel, 6 retires into the wilderness and fasts forty days and forty nights.

IN the history of the twelve tribes of Israel we read there was a certain person called Joachim, who being very rich, made double offerings to

Gb 1.4 Protevangelium of James

[8] Menceritakan tentang keajaiban kelahiran wanita perawan, pendidikan dan pernikahan dengan Yusuf, perjalanan pasangan tersebut ke Betlehem, kelahiran Yesus, dan kejadian-kejadian berikutnya.

3. **Data ketiga – Al Qur'an Ali 'Imran 35, yaitu:**
   "*Ketika istri 'Imran berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada Engkau anak yang dalam kandunganku menjadi hamba yang saleh dan berkhidmat (di Baitul Maqdis).*"

4. **Data keempat – Al Qur'an yang diterjemahkan dalam bahasa latin oleh Uskup Katolik Viterbo[9].**

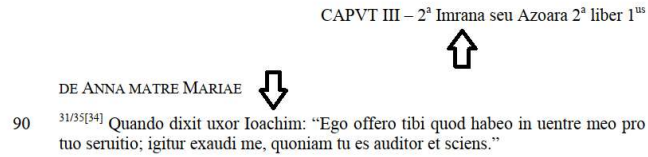

Gb 1.5 Al Qur'an latin

Terjemahannya:

ANNA IBU MARYAM

"*Ketika istri Ioachim (Imran) berkata, "Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku menazarkan kepada-Mu apa yang ada di dalam kandunganku murni untuk-Mu.*"

Al Qur'an terjemahan latin abad 16-17 dibawah pengawasan Uskup Katolik, Viterbo tidak mengingkari bahwa Imran dan Ioachim adalah sosok yang sama.

Dari keempat data tersebut, nama ayah Maryam, kakek 'Isa (Yesus) ditemukan di dalam kitab apokrif, namanya adalah Ioachim/Joachim. Al Qur'an menyebutkan namanya Imran.

[9] Latin Translation of the Qur'ān (1518/1621): Commissioned by Egidio Da Viterbo. *Volume 24 of Diskurse der Arabistik*, ISSN 0949-6807. Katarzyna K. Starczewska. Publisher Harrassowitz, O, 2018

I. ANAK MARIAM BERNAMA YESUS ATAU 'ISA?

Dua kebenaran sudah didapatkan berdasarkan fakta dan data. Pertama, perempuan mulia itu bernama Maryam/Mariam. Kedua, nama ayah Maryam adalah Imran (Ioachim/Joachim).

Permasalahan lalu berkembang kepada anak yang dilahirkan Maryam. Siapakah nama anak Maryam, apakah namanya Yesus ataukah 'Isa? Jika perbedaan muncul, seseorang harus berpikiran terbuka untuk mencari data yang valid. Inilah data-data tersebut.

Data **pertama,** Al Qur'an surat **Maryam ayat 34**

ذٰلِكَ عِيْسَى ابْنُ مَرْيَمَ ۚ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِيْ فِيْهِ يَمْتَرُوْنَ

"*Itulah 'Isa putra Maryam, (yang mengatakan) perkataan yang benar, yang mereka ragukan kebenarannya.*"

'Isa putra Maryam, itulah namanya. Nama yang dinisbatkan langsung kepada Maryam karena beliau lahir tanpa hubungan biologis ayah dan ibu.

Data **kedua**, dikutip dari prasasti Bible yang tertua, Codex Sinaiticus. Data ini mendukung fakta-fakta kebenaran yang harus diketahui. Benarkah namanya Yesus? Di dalam Bible Matius yang diterjemahkan oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) tertulis:

"*Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya*" **(Matius 3:15)**

Jesus/Yesus adalah nama di dalam bible yang sudah diterjemahkan. Bible dalam bahasa original Yunani harus dibaca untuk mengetahui kebenaran. Perhatikan di dalam CS, namanya hanya tertulis dua huruf, $\overline{IC}$. Apa yang terlihat seperti huruf C, ini adalah huruf S (sigma) dalam alfabet Yunani.

Gb 1.6 Matius 3:15 – IS

Data www.codexsinaiticus.org, terlihat jelas dan terang, namanya adalah $\overline{IC}$. Perhatikan data bible yang ditulis Markus.

"*Pada waktu itu datanglah Yesus dari Nazaret di tanah Galilea, dan Ia di baptis di sungai Yordan oleh Yohanes.*" **(Markus 1:9)**

Gb 1.7 Markus 1:9 – IS

Data Codex Sinaiticus, Markus 1 ayat 9, namanya juga tertulis $\overline{IC}$, bukan Yesus. Juga saat membuka bible Yohanes, fakta yang terungkap namanya bukanlah Yesus, melainkan $\overline{IC}$.

"*Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu.*" **(Yohanes 2:7)**

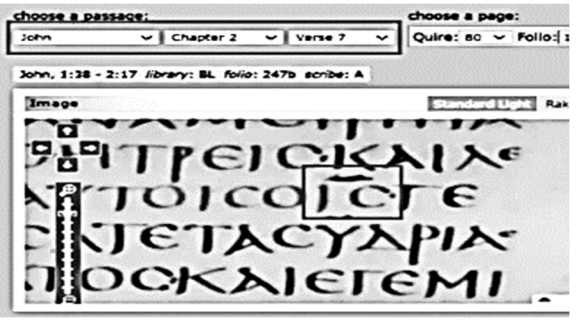

Gb 1.8 Yohanes 2:7 – IS

Codex Sinaiticus mengungkap kebenaran bahwa nama anak Mariam adalah $\overline{IC}$. Kedua huruf tersebut, I dan S, jauh jika harus dibaca Jesus, ataupun Yesus. Fakta lainnya adalah alfabet Yunani tidak mengenal huruf 'J' dan 'Y'.

Data ketiga, bible Keasberry tahun 1853 terjemahan bahasa Indonesia, tertulis namanya adalah Isa Almasih.

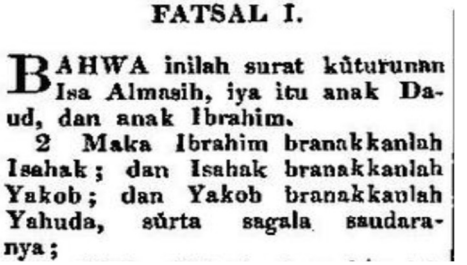

FATSAL I.

BAHWA inilah surat kûturunan Isa Almasih, iya itu anak Daud, dan anak Ibrahim.

2 Maka Ibrahim branakkanlah Isahak; dan Isahak branakkanlah Yakob; dan Yakob branakkanlah Yahuda, sûrta sagala saudaranya;

Gb 1.9 Bible 1853 - Isa Almasih

Bible 1853 tertulis namanya adalah **Isa Almasih**.

"*BAHWA inilah surat keturunan Isa Almasih, iya itu anak Daud, dan anak Ibrahim.*"

Al Qur'an menyebutkan namanya Almasih 'Isa putra Maryam. Sebuah nama tidak boleh diterjemahkan ke dalam bahasa apapun. Jika seseorang mengatakan Yesus dan 'Isa adalah sosok berbeda, itu hanya menunjukkan ia kurang literasi dalam pengetahuan.

$\overline{IC}$ tidak seharusnya diterjemahkan jadi Jesus/Yesus. $\overline{IC}$ jika dibaca adalah 'Is', sosok yang dilahirkan oleh Mariam (Maryam).

Literatur tentang Maryam dan 'Isa, telah diungkap. Mereka berdua, Mariam dan 'Isa tinggal di wilayah Yerusalem, Palestina. Almasih diutus kepada Bani Israel di saat kekaisaran Romawi berkuasa yang berbahasa Yunani. Sehingga prasasti bible tertua yang ditemukan menggunakan alfabet Yunani. Itulah Codex Sinaiticus dan Codex Vaticanus.

Pernahkah terpikir di benak pembaca, 'Isa sebagai salah satu keturunan bani Israel, mengapa bible yang diakui sebagai kitab suci menggunakan bahasa asli Yunani?

Inilah puzzle yang akan terjawab di akhir buku ini. Data kebenaran akan menguak semua fakta-fakta tersebut.

'Isa Almasih, atau jika bible menterjemahkan menjadi Yesus Kristus, adalah sosok yang sama. Literatur tertua mengungkapkan bahwa nama-nama tentang sosok historis tersebut adalah Mariam, bukan Maria. Sosok yang dilahirkan oleh Mariam, namanya adalah $\overline{IC}$, bukan Yesus ataupun Jesus. Dan nama $\overline{IC}$, adalah huruf I dan S dalam alfabet Yunani. Is, atau disebut 'Isa dalam agama Islam.

J. ARTI ALMASIH (KRISTUS)

Almasih (Kristus) adalah **gelar** yang dimiliki 'Isa. Dalam bahasa Yunani, kristus berarti "Yang diurapi, diusap, dibasuh", berasal dari kata "*masaha*".

- Ibrani מָשִׁיחַ (**Mesiakh** atau Mesias),
- Yunani Χριστός (**Kristus**)
- **Al-Masih** (Arab: المسيح *al-**Masiyah**)*,

Di dalam Tanakh atau di dalam PL, dijelaskan dengan detil tiga kategori orang yang diurapi.

Tiga jabatan yang disahkan melalui pengurapan antara lain:

1. **Raja Bani Israel.**
   "*Juga Yehu, cucu Nimsi, haruslah kauurapi menjadi raja atas Israel.*" **(1 Raja-raja 19:16)**
2. **Para Nabi.**
   "*Elisa bin Safat, dari Abel-Mehola, harus kauurapi menjadi nabi menggantikan engkau.*" **(1 Raja-raja 19:16)**
3. **Para Imam.**
   "Kau kenakan pakaian yang kudus kepada Harun, kauurapi dan kau kuduskan dia supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku." **(Keluaran 40:13)**

Yang manakah jabatan 'Isa? Mari di uji satu persatu.

Pertama, sebagai raja. Raja adalah pemimpin bangsa yang memiliki tahta dan rakyat. Faktanya tak satu pun literatur sejarah mencatat 'Isa Almasih pernah menjadi Raja bangsa Israel, atau memiliki tahta seperti Daud atau Salomo (Sulaiman). 'Isa bukan diurapi sebagai raja. Karena saat 'Isa Almasih diutus untuk bani Israel, raja yang berkuasa saat itu adalah Herodes.

> *"Pada masa itu sampailah berita-berita tentang Yesus kepada Herodes, raja wilayah"* **(Matius 14:1)**

Kedua, sebagai nabi. Seorang nabi mempunyai ciri yang sama. Mereka akan menerima dan mendengarkan firman dari Tuhan. Berikut contoh firman yang diterima seorang nabi.

"*Seorang nabi akan Ku-bangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.*" **(Ulangan 18:18)**

"*TUHAN berfirman kepadanya (Musa): "Akulah TUHAN; katakanlah kepada Firaun, raja Mesir, segala yang Kufirmankan kepadamu*." **(Keluaran 6:29)**

"*Tetapi Mikha menjawab: "Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya, apa yang akan difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan*." **(2 Tawarikh 18:13)**

"*segala firman yang Kuperintahkan untuk kaukatakan kepada mereka. Janganlah kaukurangi sepatah kata pun!*" **(Yeremia 26:2)**

"*Oleh karena itu katakanlah kepada mereka. Beginilah firman Tuhan ALLAH: Tidak satu pun dari firman-Ku akan ditunda-tunda. Apa yang Kufirmankan akan terjadi, demikianlah firman Tuhan ALLAH.*" **(Yehezkiel 12:28)**

"*Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan, (berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya.*" **(QS Al-Ma'idah 5:67)**

- Apakah 'Isa Almasih menerima firman?
- Apakah Muhammad SAW juga menerima firman?
- Apakah 'Isa menyampaikan firman yang diterimanya?
- Apakah Muhammad SAW menyampaikan firman yang diterimanya?

Rasul artinya seorang utusan yang menerima firman/wahyu dari Tuhan, dan wahyu itu wajib disampaikan pada umatnya. 'Isa berkata:

> "*segala firman yang Engkau sampaikan padaku telah kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya.*" **Yohanes 17:8**

'Isa Almasih juga menerima firman. Apa yang ia terima akan disampaikan tanpa ada yang dikurangi pada umatnya. Inilah tugas kenabian seperti Musa **(Ul 18:18),** Mikha **(2 Tawarikh 18:13),** Yeremia **(Yeremia 26:2)** dan Yehezkiel **(Yehezkiel 12:28)**

Definisi **NABI** menurut KBBI [Kamus Besar Bahasa Indonesia]

- Nabi. Orang pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:
- Ke-nabi-an. sifat (hal) nabi; yang berkenaan dengan nabi, mukjizat diberikan Allah kepada nabi untuk menguatkan kenabian dan kerasulannya

Ketiga, sebagai imam. Salah satu suku dari 12 suku bani Israel yang istimewa di hadapan Tuhan adalah suku Lewi.

> *Harun dan anak-anaknya haruslah kau tugaskan untuk memegang jabatannya sebagai imam, sedang orang awam yang mendekat harus dihukum mati.* **(Bilangan 3:10)**

> *berfirman TUHAN kepada Musa: "Ambillah orang Lewi ganti semua anak sulung yang ada pada orang Israel, juga hewan orang Lewi ganti hewan mereka, supaya orang Lewi itu menjadi kepunyaan-Ku; Akulah TUHAN* **(Bilangan 3:44-45)**

Hanya keturunan Harun orang Lewi yang boleh menjabat sebagai Imam bani Israel. Data bible juga mendukung bahwa 'Isa adalah seorang Rasul dan Imam:

> "*Pandanglah kepada Rasul dan Imam Besar yang kita akui, yaitu Yesus.*" **(Ibrani 3:1)**

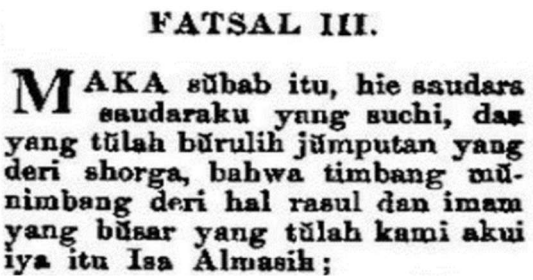

FATSAL III.

MAKA sŭbab itu, hie saudara saudaraku yang suchi, dan yang tŭlah bŭrulih jŭmputan yang deri shorga, bahwa timbang mŭnimbang deri hal rasul dan imam yang bŭsar yang tŭlah kami akui iya itu Isa Almasih;

Gb 1.10 Isa Almasih-rasul dan Imam Besar

Ini mengarah kepada kepingan puzzle lain, yaitu seorang imam menurut hukum Israel haruslah dari suku Lewi.

Jika 'Isa Almasih seorang imam besar, maka seorang imam besar haruslah dari suku Lewi keturunan Harun (Bilangan 3:10). Apakah benar 'Isa Almasih berasal dari suku Lewi keturunan Harun? Akan kita uji kebenarannya pada bab ini.

Fakta menarik lain menurut alkitab SABDA LAI[10]. Kristus, nabi. Beliau diurapi sebagai nabi. 'Isa adalah nabi utusan Tuhan yang menerima firman Tuhan, dan kewajibannya hanyalah menyampaikan.

Nabi utusan Tuhan yang menerima firman Tuhan tak layak disembah sebagai Tuhan. Kebenaran tak mendua. Ikan paus tak hidup di lautan dan daratan. Manusia bukanlah Tuhan.

Gb 1.11 Kristus → Nabi

[10] https://alkitab.sabda.org/dictionary.php?word=nabi

Inilah kesaksian orang-orang masa itu tentang 'Isa.

Dan orang banyak itu menyahut: "Inilah nabi Yesus dari Nazaret di Galilea." **(Mat 21:11)**

"Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita," dan "Allah telah melawat umat-Nya **(Luk 7:16)**

"Ia adalah seorang nabi." **(Yohanes 9:17)**

Bagaimana kesaksian 'Isa tentang dirinya?

Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. **(Matius 15:24)**

'Isa berkata 'diutus hanya', kepingan puzzle ini akan disimpan dulu untuk disusun di bab terakhir.

Inilah angka konkordansi dalam bible Matius 15:24. Angka konkordansi yaitu indeks setiap kata di dalam Bible versi KJV.

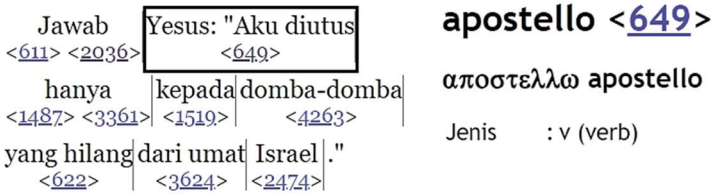

Gb 1.12 G649 Apostello - diutus

Apostello (G649) artinya diutus. 'Apostello' menghasilkan kata benda 'apostolos' artinya 'seorang utusan' (G652).

"Yesus berkata: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun ***seorang utusan*** *dari pada dia yang mengutusnya."* **(Yohanes 13:16)**

Gb 1.13 G652 – Rasul

G652 adalah angka indeks untuk kata benda maskulin, apostolos, απόστολος (alfabet Yunani). Yang kemudian diserap ke dalam kosakata bahasa Inggris '*apostle*', yang artinya 'RASUL'.

Inilah pengakuan atau kesaksian 'Isa (Yesus).

*Jawab Yesus: "Aku **diutus** hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel* **(Matius 15:24)**

Jika dimaknai dengan benar menjadi

"Aku seorang utusan (rasul) hanya untuk domba-domba yang hilang dari umat Israel"

Inilah fakta ilmiah bahwa 'Isa sesungguhnya mengakui dirinya hanyalah seorang rasul untuk bani Israel. Dan ini paralel dengan data yang telah disampaikan sebelumnya.

"*Pandanglah kepada Rasul dan Imam Besar yang kita akui, yaitu Yesus*" **(Ibrani 3:1)**

K. 'ISA KETURUNAN DAUD? FAKTA BERBICARA

Menggali kebenaran tidak boleh dilandasi fanatisme. Ayat-ayat dalam PB menyatakan 'Isa berasal dari garis keturunan Daud. Referensinya kitab **Matius 1:1-17** dan **Roma 1:3**, dinyatakan Yesus "dilahirkan sebagai anak Daud menurut daging".

Silsilah 'Isa Almasih menurut Matius, dibaca dari kolom kiri ke kanan. Perhatikan nama dalam kotak. Tertulis Yoyakim, seharusnya tertulis Yekhonya berdasarkan Matius 1:11.

> "*Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel*" **(Mat 1:11)**

Dari Abraham hingga Daud	Dari Salomo hingga masa pembuangan ke Babel	Dari masa pembuangan ke Babel hingga Yesus
1. Abraham	1. Salomo	1. Yekhonya (Yoyakhin)
2. Ishak	2. Rehabeam	2. Sealtiel
3. Yakub	3. Abia	3. Zerubabel
4. Yehuda (a)	4. Asa	4. Abihud
5. Peres	5. Yosafat	5. Elyakim
6. Hezron	6. Yoram	6. Azor
7. Ram	7. Uzia	7. Zadok
8. Aminadab	8. Yotam	8. Akhim
9. Nahason	9. Ahas	9. Eliud
10. Salmon (b)	10. Hizkia	10. Eleazar
11. Boas (c)	11. Manasye	11. Matan
12. Obed	12. Amon	12. Yakub
13. Isai	13. Yosia	13. Yusuf (e)
14. Daud (d)	14. Yoyakim (Elyakim)*	14. Yesus

Gb 1.14 Silsilah 'Isa Almasih versi Matius

Siapakah Yoyakim? Yoyakim (Elyakim) adalah anak dari Yosia, menurut data kitab 1 Tawarikh 3:15-17.

> 3:15 Anak-anak Yosia: anak sulung ialah Yohanan, anak yang kedua ialah Yoyakim,[l] anak yang ketiga ialah Zedekia[m] dan anak yang keempat ialah Salum.[n] 3:16 Keturunan Yoyakim ialah Yekhonya,[o] anaknya itu, dan anak orang ini ialah Zedekia.[p] 3:17 Anak-anak Yekhonya, orang kurungan itu, ialah Sealtiel,[q] anaknya,

Gb 1.15 Anak Yosia adalah Yoyakim